

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN
SISWA DI SDN JETAKLENGKONG
KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ZULFA KHUSNITA
NIM. 2320003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN
SISWA DI SDN JETAKLENGKONG
KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ZULFA KHUSNITA
NIM. 2320003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Khusnita
Nim : 2320003
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai
Kedisiplinan Siswa Di SDN Jetaklengkong Kecamatan
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Februari 2024

Yang Menyatakan



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TEL. 20
MEPERAL
TEMPEL
3FALX085548000
Zulfa Khusnita
NIM. 2320003

Akhmad Afroni, M.Pd.

Jl. Bekasi No. 18

RT 05 RW 04 Kaligangsa Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Zulfa Khusnita

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN GUSDUR Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zulfa Khusnita

NIM : 2320003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai**

Kedisiplinan Siswa Di SDN Jetaklengkong Kec. Wonopringgo

Kab. Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Februari 2024

Pembimbing



Akhmad Afroni, M.Pd.

NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajej Kabupaten Pekalongan

Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uningusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ZULFA KHUSNITA
NIM : 2320003
Judul : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI SDN JETAKLENGKONG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Ely Mufidah, M. S. I
NIP. 198004222003122002

Penguji II


Dian R. Piyati, M. S. I
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 13 Maret 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag

NIP. 19750112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqamah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan do'a nya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu selama perkuliahan.
2. Ibu tercinta (Sri Handayani) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan mengarahkan, serta memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa melanjutkan pendidikan sampai perkuliahan, dan memberikan do'a yang tak pernah lelah dengan penuh kasih sayang dan ikhlas. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.
3. Bapak tercinta (Slamet) yang telah memberikan dukungan, do'a, serta semangat untuk bisa melakukan hal-hal baik dan kuat dalam segala hal.
4. Kakakku (M. Fathur Rokhman) yang mendukungku untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
5. Adikku (Reza Shofi Habibi) yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Sahabat seperjuangan PGMI Angkatan 2020 yang selalu mendukung dan mendo'a kan penulis.
7. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Akhmad Afroni, M. Pd yang telah sabar membimbing, mengarahkan, memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.

8. Kepala Sekolah dan Guru SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan do'a nya, semoga kebaikan menyertaimu juga.



MOTTO

وعن ابن عباس مرفوعا : " علقوا السطو حيث يراه اهل البيت فانه
"لهم ادب"

Dari Ibnu Abbas, Nabi bersabda, “Gantungkanlah cambuk di tempat yang bisa dilihat oleh para penghuni rumah karena itu bermanfaat untuk mendidik (mendisiplinkan) mereka”. [Silsilah Shahihah no 1447].

ABSTRAK

Khusnita, Zulfa. 2024. Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Akhmad Afroni, M. Pd

Kata Kunci: *Kepala Sekolah, Nilai-nilai Kedisiplinan*

Zaman sekarang dengan canggihnya teknologi yang pesat menjadikan nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Banyak orang yang menganggap bahwa disiplin merupakan hal yang mudah untuk diterapkan namun pada kenyataannya disiplin sangat sulit untuk diterapkan khususnya untuk para siswa harus membutuhkan bantuan antara orang tua dengan tenaga pendidik dalam hal membiasakan siswa untuk bisa menerapkan disiplin dimanapun berada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: pertama, bagaimana upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa?, kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat/masalah yang dialami oleh kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa?. Dalam tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa dan faktor pendukung serta penghambatnya. Dalam kegunaannya penelitian ini diharap bisa menjadi rujukan referensi menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa agar siswa bisa menerapkan kedisiplinan.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif lapangan, dengan menggunakan data primer dari kepala sekolah SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan data sekunder seperti guru, siswa dan referensi buku. Untuk pengambilan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis dimulai dari kondensasi data kemudian display data dan yang terakhir yaitu verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa yaitu: pertama, membuat tata tertib, kedua memberikan nasihat tentang pentingnya kedisiplinan, ketiga, melakukan pengawasan, keempat, memberikan sanksi. Selanjutnya terdapat

faktor pendukung yaitu: pertama, dukungan dari guru, kedua, tulisan tata tertib yang tertera pada dinding sekolah, sedangkan faktor penghambat/masalah pada penelitian ini yaitu: pertama, faktor dari teman sebayanya sendiri, kedua, faktor keluarga.



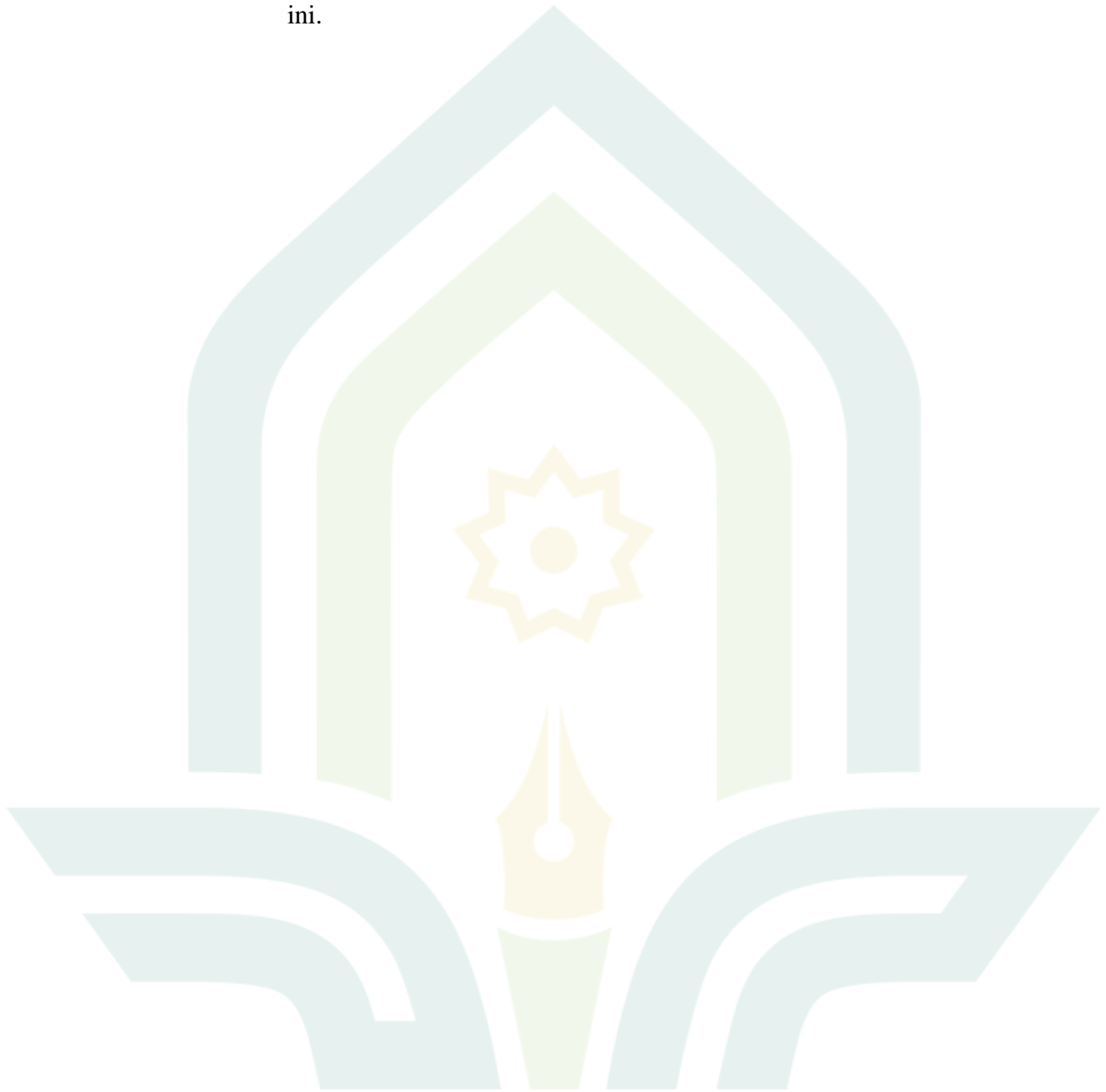
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI SDN JETAKLENGKONG KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material amupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah dan Guru SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri sendiri, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman. Amiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 05 Februari 2024
Hormat saya,

Penulis



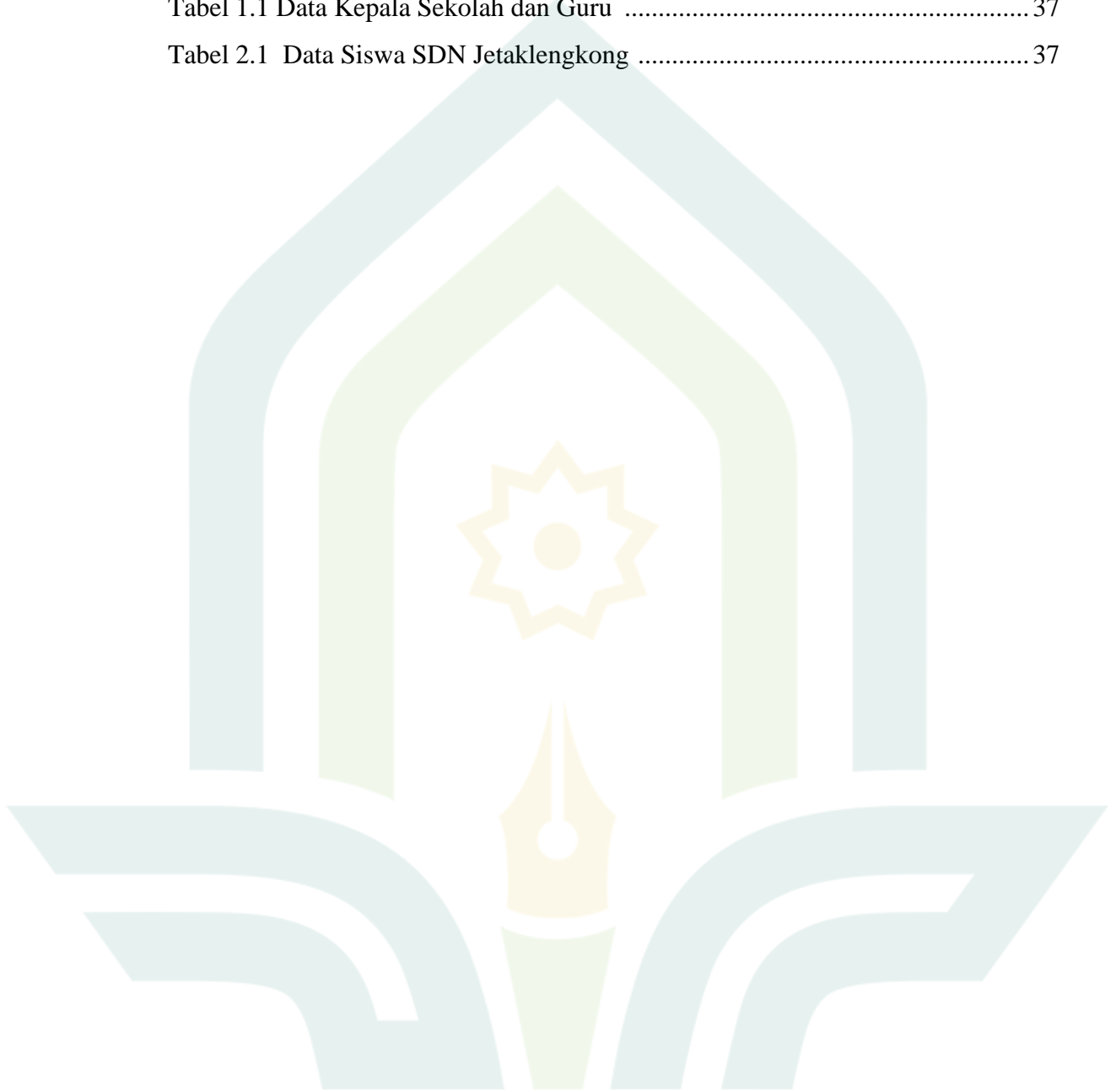
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	11
F. Validasi Data.....	112
BAB II LANDASAN TEORI	144
A. Deskripsi Teori	144
1. Pengertian Kepala Sekolah	144
B. Kedisiplinan	244
1. Pengertian Kedisiplinan.....	244

2. Macam-macam Disiplin.....	25
3. Unsur-unsur Disiplin.....	26
4. Menanamkan Kedisiplinan	27
5. Tujuan Menanamkan Kedisiplinan	28
C. Penelitian Yang Relevan	29
D. Kerangka Berpikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN.....	35
A. Profil SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	35
B. Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa di SDN Jetaklengkong	38
C. Faktor Pendukung dan Penghambat atau Masalah yang dialami Oleh Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan	47
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	511
A. Upaya Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	511
B. Faktor Pendukung dan Penghambat atau Masalah yang dialami Oleh Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTARPUSTAKA	

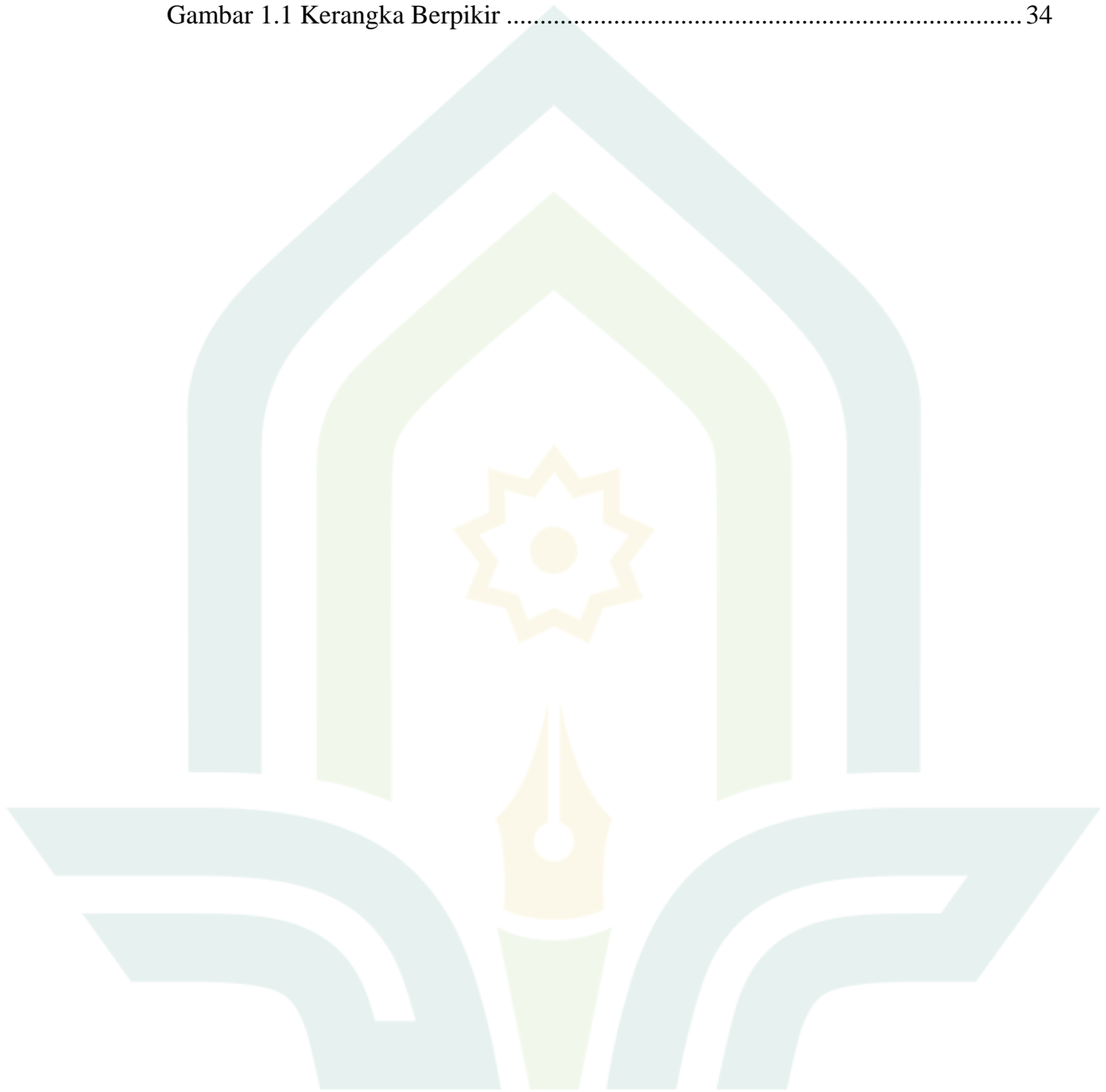
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kepala Sekolah dan Guru	37
Tabel 2.1 Data Siswa SDN Jetaklengkong	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	34
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Instrumen Observasi
- Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 : Hasil Wawancara
- Lampiran 8 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 9 : Lembar Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah
- Lampiran 10 : Jadwal Pelajaran SDN Jetaklengkong
- Lampiran 11 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan melibatkan keterkaitan pada aktivitas kehidupan seseorang yang memiliki otoritas terhadap perkembangannya, seperti halnya pertumbuhan secara fisik, perkembangan mental, emosional, sosial, dan etika juga mengalami kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara aktif yang memiliki pengaruh terhadap seluruh aspek kepribadiannya maupun kehidupan disekitarnya.¹

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29, terdapat penjelasan mengenai tujuan dari pendidikan, yaitu: untuk meningkatkan pengetahuan siswanya ketika mereka akan meneruskan pendidikannya pada jenjang selanjutnya dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam zaman perkembangan yang sesuai dengan canggihnya teknologi yang ada supaya tidak tertinggal. Dan untuk menumbuhkan karakter yang ada dalam seseorang salah satunya karakter kedisiplinan.²

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan kerjasama antara pihak di lingkungan rumah dan dilingkungan sekolah. Untuk menumbuhkan karakter juga memerlukan bantuan antara orang tua dan tenaga pendidik terutama dalam hal menanamkan karakter kedisiplinan. Peran kepala sekolah

¹ Dwi Nugroho Hidayanto, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru*, Cet. Ke-1 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, Agustus 2020), hlm. 2

² Haudi, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, Desember 2020), hlm. 11

memiliki kepentingan yang besar dalam memperkuat nilai-nilai disiplin di lingkungan sekolah. Tugas utama kepala sekolah adalah mengajarkan prinsip-prinsip kedisiplinan kepada semua anggota sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memberi contoh tauladan yang baik supaya contoh tersebut dapat dicontoh oleh tenaga pendidik guru, siswa, beserta karyawan yang lain juga. Dalam hal ini, fungsi kepala sekolah merupakan menciptakan suasana sekolah yang mana sekolah tersebut dapat membina warga sekolahnya untuk mempunyai sikap kedisiplinan.³

Terdapat beberapa prosedur yang dapat dipakai dalam mengevaluasi kemampuan kepala sekolah pada saat mengendalikan sekolah yang dikepalainya yaitu dalam mendisiplinkan siswanya. Mendatangkan hasilnya yang baik atau gagal siswa mempunyai sikap disiplin bergantung dari kepala sekolah, sebab tugas utama kepala sekolah adalah memimpin di sebuah sekolah. Sehingga kepala sekolah perlu berperan aktif dalam memberikan nasihat kepada siswa supaya menaati aturan yang sudah ditetapkan.⁴

Menanamkan nilai-nilai kedisiplinan sangatlah penting baik dilingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Dilingkungan sekolah menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa bukan hanya memberikan ilmu tentang pengetahuan yang ada dalam pembelajaran saja, melainkan juga dapat berbentuk seperti siswa senang melakukan hal-hal kecil yang merujuk kedalam sikap disiplin dan menerapkannya contohnya: datang sesuai dengan waktu yang tepat, tidak membuang sampah sembarangan, menghargai guru ketika yang sedang menjelaskan materi, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Disiplin adalah sesuatu yang harus dilakukan berdasarkan dengan ketentuan

³ Lilia Indah Cahyani, "Peran Kepala Sekolah Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Di SMA Cendekia Sidoarjo", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 4 No. 1, 2016, hlm. 2

⁴ M. Dzikri Abdul Rohman, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MI Al-Ihsan Pamulang", *Skripsi Sarjana PGMI* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 4

aturan. Keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa tidak hanya menjadi tugas dan peran kepala sekolah sepenuhnya akan tetapi tugas dan peran seluruh anggota yang ada dalam lingkungan sekolah, yaitu guru, pegawai perpustakaan, tata usaha.⁵

Namun seiring berkembangnya zaman dan canggihnya teknologi yang pesat menjadikan nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Di Negara Indonesia pembiasaan perilaku untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari masih kurang diterapkan. Hal tersebut bisa diamati dilingkungan sekitar bahwa banyaknya ketidakaturan dimana-mana, seperti seseorang melanggar tata tertib lalu lintas, siswa melanggar tata tertib sekolah, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Melihat kondisi tersebut, perlunya kita untuk menginternalisasi prinsip-prinsip kedisiplinan dalam aktivitas sehari-hari untuk keteraturan dalam berbagai bidang. Disiplin perlu ditanamkan sejak usia dini dilingkungan keluarganya, kemudian proses menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dilanjutkan ketika mereka duduk dibangku sekolah dan diterapkan kedalam lingkungan masyarakat.⁶

Berdasarkan observasi awal terdapat fenomena tentang kedisiplinan yang masih kurang diterapkan oleh siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan seperti siswa datang terlambat, siswa mengobrol dengan teman sebangkunya ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang rapi dalam berpakaian, siswa diluar kelas ketika guru belum datang ke kelas. Hal tersebut dapat dilihat secara langsung ketika peneliti melakukan observasi awal.⁷ Peneliti akan fokus pada upaya apa saja yang diambil oleh kepala sekolah untuk menanamkan nilai-

⁵ Dian Ardianti, "Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri Kepek Kec. Pengasih Kab. Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun ke IV September*, 2015, hlm. 5

⁶ Sintia Ayu Rahmawati, "Problematika Penanaman Kedisiplinan Siswa Di MI Turissibyan Tawangharjo Grobongan Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi Sarjana PGMI* (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo, 2016), hlm. 3

⁷ Observasi awal, SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, 31 Maret 2023

nilai disiplin kepada siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Kepala sekolah SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan telah menjalankan tugas dan fungsi secara efektif. Namun, berdasarkan pengamatan awal di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan diperoleh data bahwa terdapat sebagian besar siswa yang tidak menaati tata tertib/tata aturan dilingkungan sekolah tersebut.

Ditujukan kepada permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti merasa tertarik dan ingin melaksanakan sebuah studi dengan judul **“Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada informasi yang telah disampaikan sebelumnya pada latar belakang, peneliti akan menjelaskan beberapa isu yang terkait dengan topik penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat atau masalah yang dialami oleh kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan acuan dalam rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, arah atau tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat atau masalah yang dialami oleh kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dengan menggambarkan upaya kepala sekolah di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada para siswa.

1. Kegunaan Teoretis

Penulis berusaha melalui penelitian ini untuk memberikan manfaat dan pengetahuan tambahan dalam bidang pendidikan, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, memiliki pengetahuan tambahan tentang cara mendorong siswa untuk menjadi lebih disiplin adalah hal yang berharga.
- b. Bagi guru, sebagai saran informasi bagi guru mengenai cara mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan siswa.
- c. Bagi siswa, siswa memiliki kesempatan untuk menghindari penyimpangan aturan di sekolah dan mampu menumbuhkan nilai-nilai disiplin siswa.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini bisa diaplikasikan untuk mengajarkan kedisiplinan kepada siswa.
- e. Bagi perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna untuk menambah literatur dibidang pendidikan (ketarbiyahan)

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dimana peneliti harus secara langsung mengunjungi lapangan atau area penelitian dan mengamati serta bergabung secara langsung kepada responden sampai menemukan sesuatu yang diinginkan.⁸ Adapun pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif yang berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan data yang dianalisis tidak untuk mendapatkan atau menolak hipotesis, akan tetapi data analisis ini berbentuk deskripsi dari fenomena-fenomena yang terjadi ketika peneliti mengamati dan data tersebut tidak selalu berbentuk angka.⁹

Sehingga penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan semua kegiatan. Adapun yang dimaksud dengan kegiatan disini adalah upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Acuan informasi utama (primer) yaitu terdiri dari semua data, bukti, dan pernyataan yang terikat atau konsisten dengan temuan analisis secara jelas dan ringkas.

⁸ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Sukabumi: CV jejak 2018), hlm. 11

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Litera 2019), hlm. 248

Data primer atau data utama merujuk pada data yang berasal dari kumpulan informasi tertentu yang telah diakui sebagai yang paling penting.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi bagian penting dari sumber data utama (primer) ialah kepala sekolah SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang menjadi acuan utama.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder atau acuan informasi tambahan merupakan acuan informasi kedua setelah data primer, dimana sumber tersebut tidak langsung menyampaikan data kepada peneliti. Data sekunder yang didapatkan mampu memberi penjelasan.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu guru, perwakilan siswa kelas 3,4, dan 5, serta dokumen dan buku-buku menjadi acuan informasi sekunder dalam penelitian ini atau sumber-sumber yang sesuai.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi atau Pengamatan

Pengamatan adalah cara untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Hal ini melibatkan observasi dan dokumentasi informasi secara terstruktur terkait dengan fenomena yang sedang diteliti.¹² Teknik ini dipakai untuk mengamati dan memeriksa upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dengan cara yaitu: bekerjasama

¹⁰ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Cet. Ke-1 (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm.122

¹¹ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Cet. Ke-1 (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm. 124

¹² Hardani, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, Maret 2020), hlm. 123

dengan guru, memberikan nasihat tentang pentingnya kedisiplinan, melakukan pengawasan dan memberikan sanksi.

Adapun sikap disiplin siswa yang akan diamati yaitu 1)kehadiran dalam berangkat sekolah, 2)kerapihan dalam berpakaian, 3)keseriusan dalam mendengarkan penjelasan materi saat pembelajaran, 4)siswa diluar saat jam kosong. Keempat unsur tersebut termasuk nilai-nilai kedisiplinan. Dari observasi tersebut akan dibuat perolehan data siswa apakah siswa sudah menanamkan nilai-nilai kedisiplinan atau belum. Dan adakah faktor pendukung dan penghambat yang menjadikan siswa belum menanamkan nilai-nilai kedisiplinan.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu perjumpaan antara dua individu yang bertujuan saling berbagi pemikiran dan gagasan melalui tanya jawab, dengan tujuan untuk membangun pemahaman dalam suatu topik yang spesifik. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan kepada informan yang sudah dipilih, yang terkait penelitian yang dilaksanakan.¹³

Metode wawancara ini diajukan kepada kepala sekolah, guru pengajar, dan perwakilan siswa kelas III, IV, V untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dengan pertanyaan seputar disiplin, menanamkan kedisiplinan, faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Adapun faktor pendukungnya yaitu: dukungan dari guru, dan tulisan tata tertib yang tertera di dinding sekolah, sedangkan faktor penghambatnya yaitu: teman sebaya dan keluarga.

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1 (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 28

c. Dokumentasi

Proses memperoleh data melalui pencatatan informasi yang sudah ada disebut sebagai dokumentasi. Metode ini melibatkan pengambilan data dari dokumen yang tersedia di area penelitian.¹⁴ Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti mencari data tentang SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Untuk memperoleh data atau dokumen yang terkait, seperti profil sekolah, jumlah guru, siswa dan lainnya. Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti untuk memperkuat informasi yang akan diteliti. Dokumen ini berupa foto wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan perwakilan siswa kelas 3,4, dan 5, ataupun foto-foto yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa.

5. Teknik Analisis Data

Setelah penulis menyelesaikan penulisan dan pengumpulan data-data yang bersifat kualitatif, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data melibatkan usaha dalam mencari dan mengorganisir catatan hasil pengamatan, wawancara, dan sumber lainnya, dengan tujuan untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti, serta mempresentasikannya sebagai temuan. Analisis harus dilanjutkan dengan pencarian signifikansi yang terkandung di dalamnya untuk meningkatkan pemahaman.¹⁵

Analisis deskriptif digunakan untuk memeriksa data dalam penelitian ini. Pendekatan ini digunakan untuk menyimpulkan temuan pengumpulan dan analisis data kualitatif dari wawancara dan observasi pengumpulan data

¹⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 92

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, 2018, hlm. 84

yang ada, tanpa maksud untuk menarik kesimpulan yang luas dan menyeluruh.

Menurut Saldana ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menganalisis sebuah data, seperti kondensasi data, display data, dan verifikasi data.

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu proses yang mengarahkan pada proses memilih data, fokus terhadap data yang didapatkan, mempermudah data, mengemukakan data, serta mengalihkan data yang berkaitan dengan bagian dari dokumen dan materi-materi nyata.¹⁶ Dengan berdasarkan penjelasan diatas, diambil kesimpulan bahwa reduksi data adalah upaya untuk merangkum data yang dikumpulkan dari lapangan, dengan memilih elemen-elemen utama yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu data yang terkait dengan usaha kepala sekolah untuk membangun aspek-aspek kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Display Data

Display data yaitu suatu proses penyusunan, pengumpulan, dan menyimpulkan suatu informasi.¹⁷ Penulis akan menyajikan data dengan menggunakan narasi yang menjelaskan berbagai teori yang terkait dengan judul penelitian, sebagai langkah untuk menginterpretasikan data. Penyajian data yang diberikan akan terkait dengan perumusan masalah yang telah ditentukan dan dijelaskan pada awal penelitian.

¹⁶ Nur Zaytun Hasanah, "Pendekatan Integralistik Sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial", *Jurnal Pendidikan* Vol. 02 No. 03, 2021, hlm. 156

¹⁷ Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintahan Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City" *Journal Of Public Sector Innovation* Vol. 2 No. 1, 2017, hlm. 42

c. Verifikasi Data

Dalam penelitian kualitatif, seperti memilih pengetahuan yang tidak mempunyai model, menulis keseimbangan pengertian, dan alur sebab akibat, ditahap akhirnya yaitu kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh dari peneliti¹⁸ Mengambil kesimpulan dari pemahaman pemaparan terhadap penyajian informasi yang relevan yang diputuskan sesuai dengan tujuan penelitian yang mungkin relevan dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan adalah bagaimana kepala sekolah berupaya untuk mengajarkan dan memperkuat nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan faktor penghambatnya

E. Validasi Data

Dalam melakukan sebuah penelitian maka diperlukan data sebagai modal awal yang sangat menguntungkan bagi peneliti disebut data yang sudah terhimpun. Dalam melakukan penelitian kualitatif maka terdapat validasi data yang harus digunakan. Untuk mengukur data tersebut valid atau tidak bisa menggunakan dengan triangulasi. Triangulasi yaitu suatu aturan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

Triangulasi yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Yaitu untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹⁹ Misalnya peneliti sudah memperoleh data melalui hasil dari observasi tentang upaya kepala sekolah dalam

¹⁸ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1, 2019, hlm. 56

¹⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1, 2019, hlm. 56

menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, selanjutnya dapat dicek kembali dengan teknik wawancara.

2. Triangulasi Waktu

Yaitu kredibilitas data yang digunakan untuk validasi data yang berhubungan dengan observasi dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.²⁰ Misalnya peneliti ketika melakukan wawancara di pagi hari biasanya narasumber masih terlihat fokus sehingga akan menghasilkan data yang valid dibandingkan dengan di siang hari. Maka dari itu, untuk menguji kredibilitas data tersebut perlu melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi di waktu yang berbeda sampai menghasilkan data yang valid tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk membandingkan dalam pengecekan ulang dari suatu kepercayaan informasi yang sudah diperoleh oleh peneliti dengan sumber informasi yang berbeda.²¹ Misalnya peneliti membandingkan hasil yang diperoleh dari wawancara kepala sekolah dengan wawancara guru dan siswa, membandingkan antara apa yang disampaikan oleh responden satu dengan responden dua, serta membandingkan hasil dari wawancara dengan dokumen yang sudah ada tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

²⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1, 2019, hlm. 56

²¹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1, 2019, hlm. 57

F. Sistematika Penelitian

Bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan kaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bagian inti terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latarbelakang masalah, rumusan masalah,

Tujuan masalah, kegunaan masalah.

BAB II Landasan Teori terdiri dari: Sub bab pertama meliputi deskripsi

Kepala sekolah dan deskripsi kedisiplinan. Sub bab kedua penelitian

relevan. Sub bab ketiga mengenai kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian yang terdiri dari: Sub bab tentang gambaran SDN

Jetaklengkong. Sub bab kedua tentang deskripsi penelitian mengenai

yang membahas tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan

nilai-nilai kedisiplinan siswa, faktor pendukung dan penghambat

upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan

siswa di SDN Jetaklengkong.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, berisi tentang analisis data dan pembahasan tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan

nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong.

BAB V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan

Riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang peneliti jabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan beberapa upaya. Upaya yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu:
 - a. Bekerjasama dengan guru, dalam hal ini kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam membuat tata tertib, ataupun pemberian bimbingan/sanksi kepada siswa yang tidak disiplin, dengan tujuan untuk mendapatkan kesepakatan bersama antara kepala sekolah dengan guru.
 - b. Memberikan nasihat dan arahan tentang pentingnya disiplin, dalam hal ini biasanya dilakukan dengan cara memberikan motivasi ataupun arahan tentang pentingnya disiplin di lingkungan sekolah.
 - c. Melakukan pengawasan, dalam hal ini kepala sekolah melakukan keliling dari kelas ke kelas untuk mengawasi kegiatan pembelajaran secara langsung.
 - d. Memberikan sanksi, dalam hal ini kepala sekolah biasanya memberikan sanksinya berdasarkan pelanggaran yang terjadi pada siswa, jika siswa nya melanggar tata tertib sekolah namun dalam hal kecil maka kepala sekolah hanya menasihati, namun jika pelanggaran yang dilakukan oleh siswa sudah berulang-ulang maka bisa jadi sanksi yang diberikan adalah dengan cara memanggil orang tua nya ke sekolahan.

2. Faktor penghambat atau masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong yaitu:
 - a. Teman sebaya, teman sebaya merupakan salah satu faktor penghambat dikarenakan anak seusia SD mereka meniru/mencontoh sikap dari teman yang ada disekitarnya.
 - b. Keluarga, keluarga juga salah satu faktor penghambat karena siswa akan mempunyai sikap disiplin dimulai dari bagaimana keluarganya menerapkan disiplin seperti menerapkan bahwa berangkat sekolah itu jam 07.00 WIB sudah sampai di sekolah. Namun pada kenyataannya masih ada siswa yang terlambat, hal itu dapat terjadi karena kelalaian antara orang tua nya dengan anak nya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi SDN Jetaklengkong, upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan sudah baik dan tepat, hal ini perlu dipertahankan, karena menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa itu bukanlah hal yang mudah karena sifatnya mendidik, dan mendidik lebih sulit dari pada mengajar.
2. Bagi siswa SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan harus dihilangkan sikap meniru temannya yang tidak menerapkan sikap disiplin, karena setiap sekolah pasti punya tata tertib yang harus dipatuhi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan rujukan bahan referensi, khususnya penelitian upaya kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa, selanjutnya penelitian ini perlu pengembangan oleh peneliti selanjutnya, karena peneliti sadari di dalam penelitian ini masih banyak kekurangan seperti: kekurangan referensi, kesalahan penulisan kata, kurang tepatnya penyusunan

kalimat, dan lain-lain. Dari hal tersebut, diharap penelitian ini dapat berkontribusi dan berguna bagi kepentingan maupun kehidupan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rohman M. Dzikri. 2018. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MI Al-Ihsan Pamulang. *Skripsi Sarjana PGMI* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah).
- Ananda, Rusydi. 2018. *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Cet. Ke-1 (Medan: LPPPI).
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-1 (Sukabumi: CV jejak).
- Ardianti, Dian. 2015. Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri Kepek Kec. Pengasih Kab. Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 17 Tahun ke IV September*.
- Azharuddin. 2020. Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Jihafas* Vol. 3 No. 2.
- Azra, Deanaz Nabyla. 2021. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Islam Hudatul Khairiyah Condet Jakarta Timur. *Skripsi Sarjana PAI* (Jakarta: Perpustakaan IIQ).
- Bachri, Bachtiar S. 2019. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1.
- Botutihe, Sukma Nurilawati. 2020. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Cet. Ke- 1 (Yogyakarta: Zahir Publishing).

- Cahyani, Lilia Indah. 2016. Peran Kepala Sekolah Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Di SMA Cendekia Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 4 No. 1.
- Djafri, Novianty. 2017. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cet. Ke-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Fitrah, Muh. 2017. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*.
- Ghofur, Abdul. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cet. Ke-1 (Sidoarjo: Nizamia Learning Center).
- Hafni, Syafrida Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1 (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia).
- Hanif, Usamah. 2019. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi kasus di SD Islam Arrisalah Slahung). *Tesis Pascasarjana* (Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo).
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cet. Ke- 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta).
- Haryoko, Spto. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Cet. Ke- 1 (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar).
- Haryoko, Spto. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Cet. Ke- 1 (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar).
- Hasanah, Nur, Zaytun Hasanah. 2021. Pendekatan Integralistik Sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan* Vol. 02 No. 03.

- Haudi. 2020. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Cet. Ke- 1 (Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri).
- Hermawan, Iwan. 2019. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & mixed methode*. Cet. Ke- 1 (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan).
- Hidayanto, Dwi Nugroho. 2020. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis Sistematis untuk Guru dan Calon Guru*. Cet. Ke- 1 (Depok: PT RajaGrafindo Persada).
- Husaini. 2021. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. (Medan: CV. Puskra Mitra Jaya).
- Indah, Cahyani Lilia. 2016. Peran Kepala Sekolah Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Di SMA Cendekia Sidoarjo. *Jurnal Jurusan Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya* Vol. 4 No. 1.
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana).
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Sekolah)*. (Sukabumi: CV Jejak, Cet. Ke-1).
- Legi, Hendrik. 2022. *Moral, Karakter Dan Disiplin*. Cet. Ke-1 (Tasikmalaya: Edu Publisher).
- Manshur, Ahmad. 2019. Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4 No. 1.
- Mukti, Nur. 2018. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan* Vol. 6 No.1.

- Nabilah, Fashilatun. 2023. Peran Kepala Sekolah dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa SDI Nurul Bayan Kebunagung Sumenep. *Jurnal Faidatuna* Vol. 4 No. 1.
- Observasi awal. 2023. SDN Jetaklengkong Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, 31 Maret.
- Rahmawati, Sintia Ayu. 2016. Problematika Penanaman Kedisiplinan Siswa Di MI Turissibyan Tawangraharjo Grobongan Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi Sarjana PGMI* (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo).
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 Rohman, Abdul M. Dzikri. 2018. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MI Al-Ihsan Pamulang. *Skripsi Sarjana Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah).
- Rohman, Fatkhur. 2018. Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah/ Madrasah. *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Cet. Ke-1 (Makassar: Pustaka Ramadhan).
- Sidiq, Umar. 2021. *Kepemimpinan Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya).
- Sirait, Jumaria. 2021. *Komitmen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah*. Cet. Ke-1 (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management).
- Sugi. 2020. *Supervisi Kepala Sekolah (Teori dan Implementasi)*. Cet. Ke-1 (Semarang: CV. Asna Pustaka).

- Sulistiyono, Joko. 2021. *Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. Cet. Ke-1 (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia).
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (Sebuah Pengantar Teoritik)*. (Perpustakaan Nasional: Uwais Inspirasi Indonesia, Cet. Ke-1).
- Supriadi, M. 2020. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa (Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Swasta Sekecamatan Praya Timur Lombok Tengah. *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* Vol. XIII No.2.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Litera).
- Wanto, Alfi, Haris. 2017. Strategi Pemerintahan Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal Of Public Sector Innovation* Vol. 2 No. 1.

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfa Khusnita
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 September 2002
Agama : Islam
Alamat :Jetaklengkong,Kec. wonopringgo
No. Hp : 089666262096

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Slamet
Nama Ibu : Sri Handayani
Agama : Islam
Alamat :Jetaklengkong,Kec. Wonopringgo

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

SDI Gondang (Lulus 2014)
MTS YMI Wonopringgo (Lulus 2017)
MAN Pekalongan (Lulus 2020)
S1 PGMI UIN GUSDUR Pekalongan (Masuk 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Penulis

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian di SDN Jetaklengkong